

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJER PROYEK TERHADAP
KEBERHASILAN PROYEK PADA PEKERJAAN KONTRUKSI
TRANSPORTASI JALAN REL DI SUMATERA BAGIAN BARAT**

TESIS

DISUSUN OLEH :

NAMA : RENDI VIANDA

NPM : 2010018312019



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJER PROYEK TERHADAP
KEBERHASILAN PROYEK PADA PEKERJAAN KONTRUKSI TRANSPORTASI
JALAN REL DI SUMATERA BAGIAN BARAT**

Oleh :



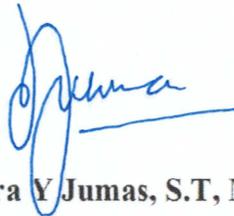
RENDI VIANDA

NPM : 2010018312019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 09 Januari 2024

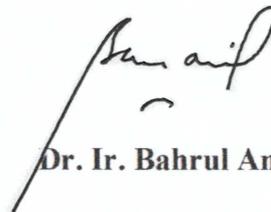
Menyetujui :

Pembimbing I



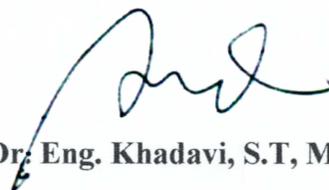
Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE

Pembimbing II



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

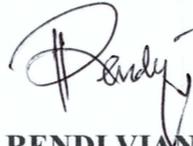
Ketua Program Studi



Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJER PROYEK TERHADAP
KEBERHASILAN PROYEK PADA PEKERJAAN KONTRUKSI TRANSPORTASI
JALAN REL DI SUMATERA BAGIAN BARAT**

Oleh :

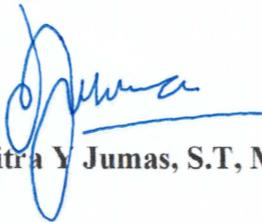


**RENDI VIANDA
NPM : 2010018312019**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 09 Januari 2024

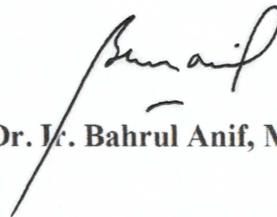
Tim Penguji :

Ketua



Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE

Sekretaris



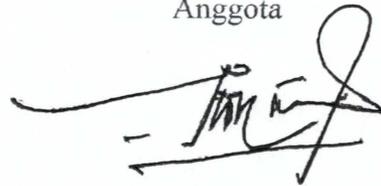
Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Anggota



Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc

Anggota



Dr. Ir. Wardi M.Si

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Magister Teknik Sipil

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama **RENDI VIANDA**
NPM 2010018312019
Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul :

“Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Pekerjaan Kontruksi Transportasi Jalan Rel di Sumatera Bagian Barat”.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Konstruksi Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan yang telah ditentukan.

Padang, Februari 2024
Penulis,

RENDI VIANDA
NPM : 2010018312019



Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Mujadilah : 11)

Alhamdulillah, puji syukur tak terhingga diucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan keberkahan yang diberikan dalam setiap langkah untuk menyelesaikan Tesis ini dan Shalawat serta salam bagi junjunganKu Nabi Muhammad SAW atas keteladanannya

Kupersembahkan sebuah hasil karya ku buat Ayahanda (Surya Ganda) dan Ibunda tercinta (Evita Sari), Spesial tuk Istri ku Tercinta (Widia Ningsih) dan Anakku (Rafisqy Alfariq) yang telah tulus dan setia mememaniku dalam perjalanan ini. Dengan kasih sayang dan pengorbanan yang mereka berikan, telah mengantarkan ku pada sebuah keberhasilan

Ucapan terima kasih juga ku persembahkan kepada dosen yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu yang tiada terkira sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik

Terima Kasih juga buat rekan-rekan Cail Group yang telah memberikan support dan bantuan begitu juga dengan rekan-rekan Angkatan XXVII teman-teman kontraktor pelaksana, konsultan supervisi dan Satker serta Balai Teknik Perkeretaapian Padang, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan doanya.

PENGARUH KOMPETENSI MANAJER PROYEK TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK PADA PEKERJAAN KONTRUKSI TRANSPORTASI JALAN REL DI SUMATERA BAGIAN BARAT

ABSTRAK

Peran manajer proyek merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proyek. Untuk mencapai keberhasilan proyek dibutuhkan seorang manajer proyek yang memiliki kompetensi yang sesuai dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan dari penelitian ini ada untuk mengidentifikasi faktor kompetensi manajer proyek yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan proyek, mengidentifikasi seberapa besar pengaruh kompetensi manajer proyek terhadap keberhasilan proyek, serta faktor dominan manakah yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu proyek dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan faktor kompetensi manajer proyek yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan proyek. Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bertanggung jawab langsung serta memiliki garis komando langsung dalam pembangunan proyek jalan rel di Sumatera Barat sebanyak 61 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk merangkum dan menggambarkan data, sementara regresi linear berganda untuk memahami hubungan antara variabel bebas (pengetahuan, keahlian, sikap, perilaku) dan variabel terikat (keberhasilan proyek). Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa faktor kompetensi manajer proyek yang mempengaruhi keberhasilan proyek adalah pengetahuan, keahlian dan sikap dan perilaku. Pengaruh kompetensi manajer proyek terhadap keberhasilan proyek jalan rel di Sumatera Barat adalah 23,8% dan faktor kompetensi yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan proyek adalah keahlian dari manajer proyek. Perlu adanya komitmen yang tegas dari pemilik proyek (owner) agar manajer proyek yang ditunjuk memiliki kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan persyaratan dalam dokumen kontrak. Dari segi pengetahuan, manajer proyek harus memahami aspek-aspek yang terkait dengan pengelolaan proyek. Dari segi keahlian, manajer proyek harus mampu dan menguasai sub-bidang yang relevan selama mengelola proyek. Dari segi sikap, manajer proyek harus memiliki sikap yang tepat dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, peningkatan keahlian dalam teknologi juga penting dalam mendukung keahlian manajer proyek.

Kata Kunci : Kompetensi, Manajer Proyek, Keberhasilan Proyek

THE EFFECT OF PROJECT MANAGER COMPETENCE ON PROJECT SUCCESS IN RAIL ROAD TRANSPORTATION CONSTRUCTION WORK IN WEST SUMATRA

ABSTRACT

The role of a project manager is one of the crucial factors that influence project success. To achieve project success, a project manager with the appropriate competencies is required to carry out their tasks. The purpose of this study is to identify the competency factors of project managers that influence project success, determine the extent of the influence of project manager competencies on project success, identify which factors are dominant in influencing the success rate of a project, and provide recommendations to improve the competency factors of project managers needed to achieve project success. The population in this study consisted of individuals directly responsible and with direct command lines in the construction of railway projects in West Sumatra, totaling 61 people. Data collection was done by distributing questionnaires to the research respondents. Data analysis techniques used descriptive analysis to summarize and describe the data, while multiple linear regression was used to understand the relationship between independent variables (knowledge, skills, attitude, behavior) and dependent variables (project success). Based on the analysis results, it was found that the competency factors of project managers influencing project success are knowledge, skills, attitude, and behavior. The influence of project manager competencies on the success of railway projects in West Sumatra is 23.8%, and the most dominant competency factor influencing project success is the skill of the project manager. There needs to be a strong commitment from the project owner to ensure that the appointed project manager has the qualifications and skills required in the contract document. In terms of knowledge, project managers must understand aspects related to project management. In terms of skills, project managers must be able to and master relevant sub-fields while managing the project. In terms of attitude, project managers must have the right attitude in completing their work. Furthermore, improving technological skills is also important in supporting project manager competencies.

Keywords: Competency, Project Manager, Project Success

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Pekerjaan Kontruksi Transportasi Jalan Rel di Sumatera Bagian Barat.** Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada program Teknik Sipil kekhususan Manajemen Proyek Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Tesis ini tentunya tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat dorongan dan motivasi dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam penyajian Tesis ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo**, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. Bapak **Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T** selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta
3. Ibu **Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE** selaku pembimbing utama.
4. Bapak **Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T** selaku pembimbing kedua.
5. Bapak **Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc** dan **Dr. Ir. Wardi M.Si** selaku dosen penguji.
6. Seluruh **Staf Pengajar** pada Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta
7. Rekan-rekan angkatan XXVII jurusan manajemen proyek yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
8. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap agar Tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun kepada semua pihak yang menggunakan Tesis ini.

Padang, Februari 2024
Penulis,

RENDI VIANDA
NPM : 2010018312019

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR KEASLIAN TESIS	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Pembatasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Proyek Konstruksi.....	7
2.2 Manajemen Proyek	7
2.3 Manajer Proyek.....	8
2.4 Kompetensi	9
2.4.1 Klasifikasi Kompetensi	10
2.5 Keberhasilan Proyek	16
2.6 Penelitian Terdahulu	17
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Pengumpulan Data	26
3.2 Faktor dan Variabel Penelitian.....	26
3.3 Kuisisioner.....	27

3.4	Sampel Penelitian.....	28
3.5	Analisis Data.....	29
3.5.1	Uji Validasi	29
3.5.2	Uji Reliabilitas	30
3.5.3	Uji KMO (Kaiser Meyer Olkin) dan Barlett's	30
3.5.4	Uji Normalitas.....	30
3.5.5	Analisis Deskriptif	31
3.5.6	Analisis Korelasi Berganda.....	32
3.5.7	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.5.8	Uji Tollens (T Test).....	33
3.5.9	Uji Fehling (F Test).....	34
3.6	Tahapan Penelitian.....	34
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Pendahuluan.....	36
4.2	Gambaran Umum Responden	37
4.2.1	Distribusi Jenis Kelamin	37
4.2.2	Distribusi Usia.....	37
4.2.3	Distribusi Jabatan.....	38
4.2.4	Distribusi Pendidikan.....	39
4.3	Analisis Faktor Kompetensi Manajer Proyek Yang Mempengaruhi Keberhasilan Proyek Jalan Rel	39
4.3.1	Pengujian Validitas	39
4.3.2	Pengujian Reliabilitas.....	41
4.3.3	Pengujian KMO Barlett's.....	41
4.3.4	Pengujian Normalitas	42
4.3.5	Analisis Deskriptif	43
4.3.5.1	Faktor Pengetahuan (X1)	43
4.3.5.2	Faktor Keahlian (X2)	44
4.3.5.3	Faktor Sikap dan Prilaku (X3)	45
4.3.5.4	Indikator Keberhasilan Proyek (Y)	46
4.4	Analisis Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek	46
4.4.1	Analisis Korelasi Berganda.....	46

4.4.2	Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.4.3	Uji Tollens (T Test).....	49
4.4.4	Uji Fehling (F-Test)	50
4.5	Pembahasan.....	51
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bagan alir tahapan pelaksanaan penelitian	35
------------	---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rangkuman Faktor Kompetensi Dari Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2	Faktor dan Variabel Kompetensi Manajer Proyek dan Keberhasilan Proyek Dari Dimensi Kualitas.....	23
Tabel 3.1	Kriteria dan variabel penelitian	27
Tabel 3.2	Skor skala likert.....	28
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.4	Nilai Alpha Cronbach's.....	30
Tabel 4.1	Distribusi Jenis Kelamin Responden Penelitian.....	37
Tabel 4.2	Distribusi Usia Responden Penelitian	38
Tabel 4.3	Distribusi Jabatan Responden Penelitian	38
Tabel 4.4	Distribusi Pendidikan Responden Penelitian	39
Tabel 4.5	Rekapitulasi Uji Validitas	40
Tabel 4.6	Rekapitulasi Uji Reliabilitas Faktor Kompetensi dan Indikator Kinerja Proyek.....	41
Tabel 4.7	Hasil Uji KMO dan Barlett's untuk Semua Faktor	41
Tabel 4.8	Hasil Uji KMO untuk Masing-Masing Faktor.....	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.10	Analisis Deskriptif Faktor Pengetahuan (X1)	43
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Faktor Keahlian (X2)	44
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Faktor Sikap dan Perilaku (X3)	45
Tabel 4.13	Analisis Deskriptif Indikator Keberhasilan Proyek.....	46
Tabel 4.14	Hasil Uji Korelasi Berganda.....	47
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.16	Hasil Uji T Faktor X1.....	49
Tabel 4.17	ANOVA (Analysis Of Variance)	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu hal penting yang dibutuhkan oleh masyarakat, dari berbagai moda transportasi yang ada, kereta api masih menjadi pilihan bagi Sebagian masyarakat dengan kelebihanannya dibandingkan transportasi lain seperti kapasitas angkut yang besar, aman, hemat energi dan ramah lingkungan serta membutuhkan lahan yang relatif sedikit. Perkeretaapian sebagai salah satu moda transportasi dalam sistem transportasi nasional yang mempunyai karakteristik pengangkutan secara massal dan keunggulan tersendiri, yang tidak dapat dipisahkan dari moda transportasi lain, perlu dikembangkan potensinya, dan ditingkatkan peranannya sebagai penghubung wilayah, baik nasional maupun internasional, untuk menunjang, mendorong dan menggerakkan pembangunan nasional guna meningkatkan kesejahteraan rakyat (UU No 23 Tahun 2007).

Kereta api sebagai salah satu moda transportasi yang murah, sehingga menjadi salah satu moda yang potensial untuk dikembangkan. Pengembangan tersebut ditujukan agar tersedianya transportasi yang handal, aman berkemampuan tinggi, tertib, lancar, cepat, nyaman dan efisien. Pengembangan perkeretaapian ini dapat menjadi salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka peranan pemerintah serta masyarakat sangat penting dalam peningkatan pengembangan perkeretaapian ini. Di Indonesia, saat ini jalur kereta api hanya tersedia di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera, itupun tidak seluruh wilayah Sumatera. Total panjang rel kereta Pada tahun 2020-2021 Kementerian Perhubungan melakukan pencatatan terhadap jumlah panjang seluruh rel kereta api di Indonesia. Pada kurun waktu tersebut terdata panjang rel KA sepanjang 6.32 juta meter (632.000 km). Tahun 2020 dilakukan pembangunan jalur rel kereta api baru sepanjang 1.129,83 km. Jumlah itu naik 10,16% dari tahun sebelumnya 2019 yang panjangnya 1.025,61 km. (Dirjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan, 2023).

Provinsi Sumatera Barat termasuk sebagai salah satu daerah yang berkomitmen dalam perencanaan pembangunan Kereta Api Trans Sumatera, hal ini terlihat dari tingginya dukungan pemerintah daerah baik itu pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Barat. Bentuk keseriusan pemerintah di dalam pengembangan Trans Sumatera adalah adanya kesepakatan (MoU) Kepala daerah Provinsi untuk mendukung pembangunan Trans Sumatera (Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020. Hal 117). Adapun bentuk pembangunan dan pengembangan jalur kereta api di Pulau Sumatera wilayah Sumatera Barat dilakukan dalam bentuk revitalisasi (peningkatan) dan reaktivasi (menghidupkan kembali) jalur yang sudah ada, serta pembangunan jalur kereta api baru (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020. Hal 117).

Dalam pelaksanaan suatu proyek atau pekerjaan konstruksi diperlukan sumber daya manusia yang mampu mengelola proses pekerjaan dengan baik. Salah satunya adalah manajer proyek. Manajer dituntut untuk dapat mengelola suatu pekerjaan mulai dari merencanakan, mengatur pekerjaan serta harus dapat memberikan keputusan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi. Gunasti (2015) dan Ronald (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi manajemen proyek mempengaruhi kinerja manajer proyek. Kualitas manajer proyek sangat dipengaruhi dengan pengetahuan yang dimiliki (Dharsika, 2017). Menurut Prianto (2012) kompetensi manajer proyek mempengaruhi kinerja proyek. Manajer proyek memiliki tanggung jawab yang beragam yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan proyek (Sunindijo, 2015). Proyek memiliki kinerja tinggi jika manajer proyek memiliki pengetahuan dan kompetensi penting (Riaz, et al., 2013).

Dalam melaksanakan tugasnya, manajer harus memiliki kompetensi yang tinggi pada kewenangan yang diberikan oleh perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan dapat menghasilkan pekerjaan konstruksi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, tepat mutu dan tepat biaya. Hal tersebut tidak terlepas dari kinerja yang dimiliki oleh sumber daya manusianya, termasuk sumber daya yang dimiliki dalam posisi sebagai manajer proyek. Menurut Yulianto (2005) untuk menghasilkan kinerja yang baik proyek harus dikelola dengan baik oleh manajer yang berkualitas baik, yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan meliputi pengetahuan, skill, serta unsur sikap dan perilaku.

Menurut PMCDF-Second Edition menyatakan bahwa keberhasilan proyek konstruksi sangat berpengaruh dengan adanya kompetensi project manager. (Firdausi et al., 2020) menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan manajer proyek menjadi faktor yang paling dominan memberikan peran dalam kesuksesan proyek konstruksi di Indonesia.

Manajer proyek adalah seseorang yang memberikan tanggung jawab penuh terhadap kegiatan keseharian pengelolaan proyek secara menyeluruh demi kepentingan organisasi (Brahmantariguna et al., 2016). Yulianto (2005) berpendapat bahwa kompetensi project manager merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan yang penting bagi proyek dan

juga yang menyebabkan kegagalan proyek. Kompetensi project manager merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan penyelesaian proyek tepat pada waktunya. Untuk itu project manager harus mempunyai persyaratan kompetensi yang dibutuhkan.

Dalam meningkatkan profesionalisme dari kinerja manajer tentunya penanganan tidak dapat dilakukan secara parsial, namun ini membutuhkan penanganan secara menyeluruh. Upaya peningkatan kinerja ini harus didasarkan pada visi, misi dan strategi yang tepat sehingga dihasilkan manajer proyek yang memiliki kompetensi dalam menghasilkan pekerjaan yang optimal dan efisien dari segi mutu, waktu dan biaya (Azis, et al., 2016).

Peran dan pentingnya kompetensi manajer proyek dalam mengelola suatu proyek juga terjadi di beberapa daerah lainnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agus Sujatmiko (2017) tentang Studi faktor kompetensi manajer proyek terhadap keberhasilan proyek dari dimensi kualitas proyek pada proyek kementerian pekerjaan umum balai wilayah sungai sumatera V. Dari hasil penelitian bahwa semua faktor dan variabel tersebut terbukti sebagai variabel dari faktor kompetensi manajer proyek dan faktor keberhasilan proyek dari dimensi kualitas. Dalam tahapan analisis diperoleh menyatakan bahwa faktor kompetensi manajer proyek memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proyek dari dimensi kualitas dengan tingkat persentase 68,2%, sedangkan 31,8% keberhasilan proyek dipengaruhi oleh faktor lain yang di indikasikan merupakan faktor waktu, faktor biaya dan faktor sumber daya yang dalam hal ini tidak diteliti.

Sedangkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Hendrayadi (2018) tentang pengaruh kompetensi project manager terhadap keberhasilan pada Proyek Pembangunan jaringan irigasi di propinsi jambi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa faktor-faktor kompetensi Project Manager semua mempengaruhi keberhasilan proyek pembangunan jaringan irigasi di Propinsi Jambi. Faktor kompetensi project manager yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan adalah attitude (sikap dan perilaku) sebesar 75.4%. Secara simultan ketiga aspek Knowledge (pengetahuan), Skill (keahlian), dan Attitude (sikap dan perilaku) memberikan pengaruh terhadap keberhasilan proyek pembangunan jaringan irigasi di Propinsi Jambi sebesar 0,942 (94,2%). Sedangkan sisanya 5,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti. Dari beberapa penelitian terdahulu, dapat diasumsikan bahwa faktor kompetensi manajer proyek yang harus dimiliki dalam mengelola proyek yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi keahlian, kompetensi sikap dan kompetensi manajemen.

Dengan beberapa fakta di beberapa daerah, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi seorang manajer proyek, semakin baik pula penyelesaian proyek yang dilakukannya. Sebaliknya, rendahnya kualitas kompetensi manajer dapat mengakibatkan penyelesaian proyek yang tidak tepat waktu, banyaknya penyimpangan biaya pelaksanaan dari rencana awal, dan kualitas pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan proyek tidak berjalan dengan baik bahkan berujung pada kegagalan. Kegagalan proyek ini tidak hanya mencerminkan buruknya kinerja kontraktor, tetapi juga sebagai hasil dari manajemen proyek yang kurang baik.

Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek, terutama dari segi kompetensi manajer proyek, perlu adanya peran yang efektif dari manajer tersebut dalam mengelola proyek. Peran manajer proyek adalah salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proyek dalam menerapkan sistem manajemen yang tepat. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan proyek dapat menghasilkan pekerjaan konstruksi yang selesai tepat waktu, biaya sesuai rencana, dan tetap menjaga kualitas pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam dokumen kontrak. Semua ini tentunya bergantung pada kinerja sumber daya manusia, termasuk manajer proyek itu sendiri.

Penulis menganggap perlu dilakukan penelitian tentang peranan kompetensi manajer proyek terhadap keberhasilan proyek konstruksi transportasi di Sumatera Barat khususnya jalan rel sehingga diketahui seberapa besar pengaruh kompetensi yang dimiliki manajer proyek jalan rel untuk mewujudkan tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan sebuah proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang menjadi latar belakang dari tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor kompetensi apa saja yang harus dimiliki seorang manajer proyek untuk mencapai keberhasilan proyek transportasi jalan rel?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi manajer proyek dan faktor dominan manakah dari kompetensi tersebut yang berpengaruh terhadap keberhasilan proyek transportasi jalan rel?
3. Solusi apa yang diperlukan untuk meningkatkan faktor kompetensi manajer proyek untuk mencapai keberhasilan proyek transportasi jalan rel di Sumatera Barat.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kompetensi manajer proyek yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan proyek transportasi jalan rel.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh kompetensi manajer proyek terhadap keberhasilan proyek, serta faktor dominan manakah yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu proyek konstruksi transportasi jalan rel di Sumatera Barat.
3. Memberikan solusi untuk meningkatkan faktor kompetensi manajer proyek yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan proyek transportasi jalan rel.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar topik pembahasan tidak meluas dan dengan batasan waktu yang tersedia relative terbatas, maka kajian akan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dikaji difokuskan pada manajer proyek pada pekerjaan kontraktor di proyek konstruksi jalan rel di provinsi Sumatera Barat.
2. Proyek yang akan menjadi objek penelitian yaitu proyek yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 s/d 2022 dengan nilai fisik diatas Rp.15.000.000.000.
3. Responden dalam penelitian adalah orang-orang yang terlibat langsung pada proyek konstruksi jalan rel yang pernah dilaksanakan pada proyek konstruksi transportasi khususnya kereta api di provinsi sumatera barat.
4. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang dibagikan pada target responden, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil persepsi responden mengenai pengaruh kompetensi manajer proyek terhadap keberhasilan proyek konstruksi jalan rel.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh manajer proyek pada pelaksanaan proyek.
2. Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait kompetensi manajer proyek yang mempengaruhi biaya, mutu dan waktu pelaksanaan proyek

3. Dapat menjadi evaluasi bagi manager proyek terkait kompetensi yang harus dimiliki dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan kontraktor dalam menentukan dan menempatkan manajer pada suatu lokasi proyek.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab, dan diuraikan menjadi sub-sub bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas dan menerangkan latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori dari beberapa sumber yang berhubungan dengan permasalahan dan sebagai pedoman dalam pembatasan masalah.

BAB 3 : METODELOGI PENELITIAN

Terdiri dari uraian lokasi pengambilan data, metode pengumpulan data, uraian populasi dan sampel serta cara pengolahan data yang akan dilakukan.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data yang didapat dari penyebaran kuisioner dan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan software statistic SPSS serta pembahasan terkait hasil pengolahan data tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan saran terhadap penelitian jika memungkinkan untuk dijadikan penelitian lanjutan.